

TPPS Sidoarjo Diminta Kolaboratif Tangani Stunting

Sidoarjo – HARIAN BANGSA. Sekelompok tim pengabdian masyarakat (TPPS) dari berbagai perguruan tinggi di Sidoarjo diminta untuk berkolaborasi dalam menangani masalah stunting di Kabupaten Sidoarjo. Stunting merupakan masalah kesehatan yang serius yang dapat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Tim TPPS diharapkan dapat memberikan bantuan teknis dan konsultasi kepada pemerintah setempat dalam upaya penanganan stunting.

Oknum Pegawai yang Terjaring Pest Gay Berstatus P3K di Bagian Umum

KOTA-Seorang pegawai pemerintah asal Sidoarjo diduga telah terlibat dalam kasus pest gay berstatus P3K (Pegawai Pemerintah dengan Status Pegawai) di bagian umum. Kasus ini sedang ditangani oleh pihak berwajib. Pihak berwajib meminta pegawai tersebut untuk segera melaporkan diri ke pihak berwajib.

Tanamkan Nilai Santun dan Religius, Siapkan Siswa Mendunia

SIDOARJO – SMK Plus NU Sidoarjo terus berkomitmen mencetak generasi yang berakhlakul karimah, santun, dan religius. Sekolah ini mempersiapkan siswa untuk bersaing di tingkat internasional dengan menanamkan nilai-nilai santun dan religius. Siswa juga diajarkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia.

Warga Tambak Cemandi Keluhkan Jembatan Putus

DPRD Gresik – Warga Tambak Cemandi mengeluhkan kondisi jembatan yang putus di lokasi tersebut. Warga merasa kesulitan untuk menyebrang karena akses jalan terputus. DPRD Gresik meminta pemerintah setempat untuk segera melakukan perbaikan jembatan tersebut.

Penataan Drainase untuk Perluasan Parkir RSUD

SIDOARJO – Pekerjaan penataan drainase untuk perluasan parkir RSUD Sidoarjo sedang berlangsung. Pekerjaan ini meliputi penggalian, pemasangan saluran drainase, dan penataan area parkir. Penataan drainase bertujuan untuk mencegah banjir dan meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

Apel Bersama Buruh dan Polisi untuk Keamanan Sidoarjo

SIDOARJO – Keamanaan Kabupaten Sidoarjo menjadi prioritas utama. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menggelar apel bersama buruh dan polisi untuk meningkatkan keamanan di Kabupaten Sidoarjo. Apel ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi dan sinergi antara buruh dan polisi dalam menjaga keamanan masyarakat.

Warga Tambak Cemandi Keluhkan Jembatan Putus

DPRD Gresik



KRITISI: M Rizaldi Sandita membacakan PU FKPD terkait 2 Ranperda Usulan Pemkab Gresik dalam rapat paripurna, kemarin.

Kritisi 2 Ranperda Usulan Pemkab

GRESIK Berbagai pertanyaan kritis disampaikan oleh fraksi-fraksi di DPRD Gresik terkait 2 buah rancangan peraturan daerah (ranperda) usulan Pemkab Gresik. Yakni, Ranperda tentang penyertaan modal pemerintah daerah pada Perusahaan Daerah (Persero) Gresik Migas dan Ranperda tentang Perubahan atas Perda No 2 tahun 2019 tentang pedoman pengelolaan barang milik daerah Pemkab Gresik.

“FKPD DPRD Gresik memberikan atensi atas Ranperda tentang penyertaan modal Pemerintah Daerah Pada Perusahaan Perseroan Daerah Gresik Migas tetapi dengan beberapa

Ketua RW 01: Ekonomi Warga Terpuruk

SIDOARJO – Sudah tiga minggu jembatan penghubung di lingkungan warga RW 1 Desa Tambak Cemandi putus, namun hingga kini belum ada perbaikan.

Prihatin akan hal itu, meski beberapa waktu lalu sudah didatangi Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana yang menjanjikan perbaikan akhir Oktober 2025, namun sampai saat ini belum juga ada tindakan di lapangan.

Ketua RW 01, Kasian (45), Kamis (23/10/25) kepada Duta Masyarakat (duta.co) di lokasi jembatan yang putus mengatakan, selaku Ketua RW bersama warga telah bergotong royong membuat jembatan darurat.

“Bahkan salah satu pemilik kolam pancing ingin membangun jembatan, tapi tidak diperbolehkan oleh pihak kecamatan karena termasuk jalan kabupaten. Padahal sudah disumbang besi penyangga

itu mas, yang sekarang kami fungsikan,” ujar Kasian.

Masih kata Kasian, robohnya jembatan ini membuat perekonomian warga sangat terpuruk. Pemasukan masyarakat, mulai dari jasa cabut duri hingga warung bakar ikan, menurun drastis.

“Sehingga saya sangat berharap kepada pemerintah daerah untuk secepatnya membangun jembatan yang roboh ini. Kalau bisa jangan sampai bulan 11, karena biasanya di pertengahan bulan ada air rob besar. Kalau tidak segera ditangani, tambak-tambak di sekitar jembatan bisa tenggelam dan rumah warga kebanjiran,” terangnya.

“Janji Bu Wabup akhir Oktober, namun sampai sekarang tanggal 23 belum ada alat-alat atau pihak pemenang tender yang datang ke sini. Jadi saya mohon, tolong Bu Wabup, segera dibangun jembatan kami,” lanjutnya.



Kasian, Ketua RW 01 Desa Tambak Cemandi menunjukkan jembatan darurat swadaya masyarakat Kamis (23/10/25)

“Alhamdulillah, kemarin saya bersama warga dan pemilik kolam pemancing berinisiatif swadaya membuat jembatan darurat sementara dari bambu, supaya masyarakat dapat beraktivitas dan perekonomian tidak semakin hancur. Tapi jembatan darurat ini hanya bisa dilintasi kendaraan roda dua, tidak bisa roda empat,” pungkas Kasian.

Akses Terputus, Penghasilan Warga Menurun Drastis dan Semakin Terbebani

Salah satu warga, Bu Rokilah (35), yang sehari-hari mencari peng-

hasilan dari jasa mencabut duri ikan bandeng, juga menyampaikan keluhan kesahannya karena jembatan tak kunjung dibangun.

“Kami semua di sini, khususnya yang sebelah timur jembatan yang putus, sangat terdampak. Penghasilan cabut duri menurun drastis karena tidak ada pengunjung yang mancing. Biasanya mereka mancing lalu bawa ikan untuk dicabut durinya. Sekarang karena jembatan putus, pemancing jadi malas datang karena mobil tidak bisa masuk,” ujarnya.

“Sehari biasanya bisa dapat Rp50 ribu sampai Rp100 ribu, itu pun sesepi-sepinya. Itu pun jasa untuk satu ekor ikan 3 ribu perak. Sekarang benar-benar sepi, warung juga tidak ada pembeli,” tambahnya.

Wanita yang sudah 10 tahun bekerja sebagai pencabut duri itu, dan sang suami yang melaut berharap jembatan segera dibangun, tanpa harus menunggu akhir Oktober.

“Biar ekonomi bisa pulih, warung dan pemancing jalan lagi, terutama para pelaku jasa cabut duri ikan,” pungkas Bu Rokilah.

Terpisah, warga lainnya, Bu Wafidah, juga mengaku kesulitan air bersih sejak jembatan putus.

“Biasanya kan bisa ambil air pakai tangki, sekarang susah. Kasihan warga, harus bolak-balik bawa galon untuk mandi, cuci baju, dan masak. Jadi pengeluaran makin besar tiap hari,” ujarnya.

Hal itu dibenarkan oleh Bu Iin, pemilik warung kopi setempat.

“Warung jadi sepi, biasanya ada pemancing yang mampir, sekarang tidak ada sama sekali. Yang paling utama memang air, setelah jembatan putus warga di sebelah timur kesulitan air,” ujarnya. • Loe

DAFTAR

SMK Plus NU Sidoarjo

Tanamkan Nilai Santun dan Religius, Siapkan Siswa Mendunia

SIDOARJO – SMK Plus NU Sidoarjo terus berkomitmen mencetak generasi yang berkarakter religius dan berdaya saing global. Dengan jargon “Santun Mendunia”, sekolah ini berupaya menanamkan nilai-nilai pesantren pada setiap siswanya, meskipun berstatus sebagai sekolah umum.

“Di SMK Plus NU Sidoarjo, kami menanamkan nilai-nilai pesantren agar siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter santri. Artinya, walaupun mereka sekolah di SMK, nilai-nilai yang mereka miliki sama seperti santri di pesantren,” ujar Kepala SMK Plus NU Sidoarjo, H. Zakariya, M.Pd. Kamis (23/10/25).

Dalam momentum Hari Santri Nasional 2025, SMK Plus NU Sidoarjo kembali memberangkatkan dua siswa untuk bekerja di Jepang. Sebelumnya, sudah ada lima alumni yang lebih dulu berkarier di Negeri Sakura.

“Bertepatan dengan Hari Santri Nasional tahun ini, dua siswa kami berangkat ke Jepang. Ini menunjukkan bahwa santri juga bisa mendunia melalui pembelajaran di SMK Plus NU Sidoarjo. Bahasa Jepang di sini bukan hanya pelajaran, tapi juga bekal



Guru pembimbing dan Siswa dalam momentum HSN, Kamis (23/10/25) (FT)

karier,” jelas Zakariya.

Ia menambahkan, sejak kelas X, siswa SMK Plus NU Sidoarjo sudah mulai dipetakan arah kariernya, apakah ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, bekerja di dalam negeri, atau berkarier di luar negeri. Bagi siswa yang akan berangkat ke Jepang, sekolah memberikan pembekalan bahasa Jepang secara intensif.

Sementara itu, seluruh siswa dibekali kemampuan bahasa Inggris dari kelas X hingga XII sebagai modal utama menghadapi dunia kerja global.

“Setelah kami analisis, kami perlu

sebuah jargon yang bisa memotivasi anak-anak. Kata santun kami pilih karena menggambarkan etika dan karakter yang kuat.

Sementara kata mendunia mencerminkan cita-cita tinggi agar siswa tidak hanya berorientasi di tingkat regional, tetapi juga internasional,” ungkapnya.

Menurut Zakariya, karakter yang ditanamkan di SMK Plus NU Sidoarjo berpijak pada nilai-nilai religius, santri, dan pesantren. “Karakter santri itu pasti santun, dan dari sanalah lahir pribadi yang berakhlak serta berdaya saing global,” tutupnya. • Loe

DAFTAR

Satgas TMMD dan Santri Bersatu, Nasionalisme Tumbuh di Hari Santri

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Rabu (22 Oktober 2025) — Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo ikuti Upacara Hari Santri di Ponpes Thoriqussalam, Kobarkan Semangat Nasionalisme dan Cinta Tanah Air

Dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional, Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo turut ambil bagian dalam upacara Hari Santri Nasional yang digelar di Pondok Pesantren Thoriqussalam, Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Upacara yang dimulai pukul 09.00 WIB tersebut berlangsung khidmat dan penuh semangat. Ratusan peserta yang terdiri dari santri, santriwati, dewan guru, perangkat desa, tokoh masyarakat, serta unsur Forkopimka Tulangan tampak antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Suasana menjadi semakin haru ketika lagu Indonesia Raya dan Mars Hari Santri dikumandangkan dengan lantang oleh seluruh peserta, menciptakan aura kebanggaan dan persatuan yang kental di halaman pondok pesantren.

Kehadiran Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo dalam kegiatan ini menjadi simbol sinergi antara TNI dan kalangan pesantren dalam memperkuat semangat nasionalisme serta menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan di tengah masyarakat.

Perwakilan Satgas TMMD, Letda Inf Rafly, menyampaikan bahwa partisipasi TNI dalam peringatan Hari Santri bukan hanya bentuk kehadiran seremonial semata, melainkan wujud penghormatan terhadap perjuangan para ulama dan santri dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa. "Peringatan Hari Santri ini menjadi momentum untuk meneladani nilai-nilai perjuangan, keikhlasan, kesederhanaan, serta semangat cinta tanah air yang diwariskan oleh para ulama dan santri. Melalui kegiatan ini, kami berharap hubungan antara TNI dan masyarakat pesantren semakin erat dan harmonis," ungkapnya.

Lebih lanjut, Letda Rafly menegaskan bahwa semangat juang para santri sejalan dengan tekad TNI dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Santri dan TNI memiliki semangat yang sama, yaitu semangat bela negara. Kegiatan ini menjadi simbol kebersamaan kita dalam memperkuat persatuan, menjaga keutuhan, serta mendukung pembangunan bangsa dari desa," imbuhnya.

Upacara Hari Santri Nasional di Ponpes Thoriqussalam ini juga menjadi bagian dari program non-fisik TMMD ke-126, yang difokuskan pada pembinaan mental, wawasan kebangsaan, dan penanaman nilai-nilai bela negara bagi masyarakat desa. Melalui kegiatan edukatif dan spiritual seperti ini, Satgas TMMD berupaya menumbuhkan kesadaran nasionalisme di kalangan generasi muda, khususnya para santri yang menjadi garda moral bangsa. (*)





Wujudkan Infrastruktur Yang Berkualitas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lakukan Rehap SDN Klurak

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Rehap Ruang Belajar Mengajar SDN Klurak yang dilaksanakan Oleh CV Tunggal Jaya Putra merupakan langkah strategis Pemerintah Kabupaten Melalui Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan dalam memberikan pelayanan dan fasilitas kepada masyarakat sekitar Desa Kelurak Kecamatan Candi dalam pendidikan, Sehingga diharapkan dengan adanya Rehap Ruang Belajar Mengajar tersebut masyarakat Desa Klurak agar Anak mereka tidak perlu jauh - jauh dalam menempuh pendidikan.

Hal tersebut di dasari dengan Misi Bupati dan wakil sidoarjo diantaranya Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas, merata dalam mendukung pembangunan secara sektor strategis berkelanjutan diantaranya di bidang

sekaligus merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan pembangunan nasional. Dalam keterangannya Pengawas pekerjaan menyampaikan " Saat ini pekerjaan Rehap SDN Klurak masih dalam tahap pembengkakan material lama yaitu di bagian Atap dan pembuatan kolom dengan beton," terangnya, Kamis (23/10).

"Sesuai Dengan Petunjuk Direksi, saat kita melaksanakan pembongkaran. Material hasil bongkaran kita tempatkan di tempat yang aman agar tidak mengganggu aktifitas pekerjaan khususnya saat kegiatan belajar mengajar, dan untuk alat dan Bahan material kita simpan di tempat yang aman, bebas dari kotoran, dan genangan air sehingga mutunya tetap terjamin dan terpelihara serta siap dipergunakan untuk Pekerjaan," tambahnya.

"Untuk pembuatan kolom

nan ke pondasi, Pemasangan tulangan besi beton harus sesuai dengan gambar konstruksi, Tulangan besi beton harus diikat dengan kawat beton untuk menjamin besi tersebut tidak berubah anyamannya, dan Pengecoran kita lakukan sebaik mungkin agar tidak terjadi cacat pada beton seperti kropos atau yang lainnya sehingga dapat memperlemah konstruksi," urainya.

"Untuk material bangunan rangka Atap Kita menggunakan material besi baja dan baja ringan yang terbuat dari baja profil IWF Produksi baja krakatau Steel atau yang setara yang tahan korosi, tahan benturan dan mudah untuk menggantinya, alasan kami menggunakan kantruksi baja ringan karena material baja ringan meliputi kekuatan yang tahan lama dan anti korosi, pemasangan yang cepat dan mudah, bobot yang ringan yang

pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang

beton karena kolom sebagai penyangga beban vertikal dan penerus beban seluruh bangu-

mengurangi beban struktur, serta sifatnya yang ramah lingkungan,” pungkasnya. **(Nang)**

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PERINGATI HSN 2025, KETUA DPRD ABDILLAH NASIH PIMPIN UPACARA

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menggelar upacara dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional (HSN) tahun 2025. Upacara yang dilaksanakan di lapangan Mall Pelayanan Publik (MPP) Sidoarjo pada Rabu pagi (22/10/2025) ini berlangsung dengan khidmat.

Peringatan HSN 2025 kali ini mengusung tema “Mengawal Indonesia Merdeka menuju Peradaban Dunia”. Bertindak sebagai inspektur upacara adalah Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih.

Dalam amanatnya, H.

Abdillah Nasih membacakan naskah sambutan dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Ia menyampaikan bahwa Hari Santri harus dijadikan momentum penting bagi kebangkitan santri di Indonesia.

“Hari Santri harus menjadi momentum bangkitnya santri Indonesia. Santri harus bisa menjadi ladang dakwah bagi para santri,” ujar H. Abdillah Nasih saat membacakan sambutan.

Lebih lanjut, ia menekankan pesan Kementerian Agama Indonesia agar para santri terus meningkatkan kualitas diri untuk menghadapi tantangan global.



Menurutnya, santri masa kini dituntut untuk memiliki kompetensi yang mumpuni.

“Jadilah santri yang ber-

ilmu, berakhlak dan berdaya hingga membawa dunia kerja ke ranah internasional,” tegasnya.

Menutup sambutannya,

H. Abdillah Nasih mengajak seluruh peserta upacara dan elemen masyarakat untuk bersatu padu, sesuai dengan tema yang diusung, dalam menjaga keutuhan bangsa dan membawanya ke kancah dunia.

“Marilah kita berjuang bersama untuk mengawal Indonesia yang merdeka ini menuju peradaban dunia yang damai dan berkeadaban,” pungkasnya.

Upacara ini dihadiri oleh berbagai unsur Forkopimda, pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), tokoh agama, serta perwakilan santri dari berbagai pondok pesantren di Sidoarjo. **(Khol/Dy)**

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Polresta Adakan Donor Darah Peringati 74 Tahun Humas Polri

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Memperingati Hari Jadi Humas Polri ke-74 pada 30 Oktober 2025, Polresta Sidoarjo menggelar Bakti Kesehatan Donor Darah di kantor PMI Sidoarjo, pada Rabu (22/10/2025).

Peserta donor darah dalam kegiatan ini, terdiri dari anggota Polresta Sidoarjo, wartawan dan netizen di Sidoarjo. Sebelum mendonorkan darah, terhadap para peserta dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh PMI Sidoarjo dan Dokkes Polresta Sidoarjo.

Kasi Humas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono menjelaskan, dalam rangka Hari Jadi Humas Polri ke-74 pihaknya peduli akan kesehatan masyarakat. Salah satunya melalui kegiatan donor darah yang digelar serentak secara nasional.

"Sesuai dengan tema tahun ini yakni Polisi Humanis Harapan Masyarakat. Nantinya donor darah ini dapat



bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Setetes darah kita dapat membantu keselamatan jiwa orang lain," jelasnya.

Kegiatan yang diadakan Humas Polresta Sidoarjo dalam rangkaian Hari Jadi Humas Polri ke-74, selain donor darah juga ada pemeriksaan kesehatan gratis bagi wartawan, pertemuan silaturahmi bersama wartawan

dan netizen dan juga bakti sosial bagi masyarakat.

Dengan mengangkat tema Polisi Humanis Harapan Masyarakat, Kasi Humas Polresta Sidoarjo Iptu Tri Novi Handono berharap dapat semakin dekat dengan masyarakat serta mengajak awak media, netizen dan masyarakat untuk turut mewujudkan kondusifitas kamtibmas. (Khol/Fs)

Oknum Pegawai yang Terjaring Pest: Gay Berstatus P3K di Bagian Umum

KOTA-Seorang pegawai pemerintah asal Sidoarjo diduga terlibat dalam kasus pesta yang digerebek aparat kepolisian di salah satu hotel berbintang di Surabaya. Kasus ini terungkap setelah petugas gabungan Polrestabes Surabaya dan Polsek Wono-kromo melakukan pengge-rebekan pada Minggu (19/10) dini hari.

Penggerebekan berawal dari laporan masyarakat yang mencurigai adanya aktivitas mencolok di sebuah hotel kawasan Ngagel. Saat operasi dilakukan, petugas mendapati puluhan orang tengah berkumpul di dalam kamar.

Seluruh peserta langsung diamankan dan dibawa ke Polrestabes Surabaya untuk pemeriksaan lebih lanjut. Dari hasil identifikasi sementara, salah satu dari mereka diketahui merupakan pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

Sekretaria Daerah (Sekda) Sidoarjo, Fenny Apridawati, membenarkan bahwa yang bersangkutan bekerja di lingkup Sekretariat Daerah (Setda), namun bukan berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN).

"Betul, yang bersangkutan

Betul, yang bersangkutan bekerja sebagai staf di Bagian Umum Setda, tetapi statusnya Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), bukan PNS seperti yang ramai diberitakan."

Fenny Apridawati
Sekda Sidoarjo

tan bekerja sebagai staf di Bagian Umum Setda, tetapi statusnya Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), bukan PNS seperti yang ramai diberitakan," ujar Fenny, Kamis (23/10).

Fenny menambahkan, Pemkab masih menunggu hasil penyelidikan resmi dari kepolisian. Setelah hasilnya keluar, pihaknya akan menentukan langkah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo, Misbahul Munir, juga membenarkan adanya dugaan keterlibatan staf Setda dalam kasus tersebut. "Iya, kabarnya staf Setda."

● Ke Halaman 10

■ Tiga Pekan Ambrol

Warga Gisik Kidul Bangun Jembatan Sementara

SEDATI-Sudah tiga pekan berlalu sejak jembatan penghubung di Dusun Gisik Kidul, Desa Tambak Cemandi, Kecamatan Sedati, ambrol. Namun, hingga kini belum ada perbaikan dari pihak pemerintah. Akibatnya, warga setempat terpaksa bergotong royong membangun jembatan sementara agar akses menuju kawasan wisata di sisi timur tetap bisa dilalui.

Ketua RW 02 Desa Tambak Cemandi, Thohir Nasir, mengatakan pembangunan jembatan darurat dilakukan warga pada Rabu (22/10). "Warga banyak mengeluhkan akses yang harus memutar jauh. Selain itu, gerobak pengangkut air bersih juga tidak bisa melintas," ujarnya, Kamis (23/10).

Pembuatan jembatan sementara tersebut turut mendapat bantuan dari para pemilik tambak yang terdampak. Warga ber-



BUTUH PERBAIKAN CEPAT: Warga Dusun Gisik Kidul, Desa Tambak Cemandi membangun jembatan sementara dari anyaman bamboo.

harap solusi darurat ini dapat membantu menggerakkan kembali aktivitas ekonomi mereka.

Menurut Thohir, beberapa pejabat sebenarnya sudah meninjau lokasi jembatan yang rusak. Namun, hingga kini belum ada tindak lanjut maupun kepastian waktu

perbaikan dari pemerintah.

"Setidaknya dibuatkan jembatan sementara dari pemerintah. Kasihan, banyak warung dan usaha pencabut duri di sisi timur jadi sepi," ungkapnya.

Ia menambahkan, pendapatan para pencabut duri kini menurun

drastis. "Biasanya bisa dapat Rp 200 ribu per hari, sekarang hanya sekitar Rp50 ribu," imbuhnya.

Jembatan sementara yang dibangun warga itu menggunakan beberapa batang besi sepanjang 10 meter. Bagian atasnya ditutup

● Ke Halaman 10



Oknum Pegawai...

ujarnya singkat, Kamis (23/10).

Menurut Misbah, pegawai tersebut berstatus P3K di Bagian Umum Setda dan baru bekerja sekitar enam bulan di Pemkab Sidoarjo. BKD telah men-

gutus tim untuk berkoordinasi dengan Polresta Surabaya guna memastikan kebenaran informasi tersebut.

"Kalau sudah ada kejelasan dan data lengkap, baru kami ambil langkah selanjutnya," jelasnya.

Misbah menegaskan, Pemkab akan

mengikuti seluruh proses hukum yang sedang berjalan.

Jika terbukti bersalah, oknum tersebut akan menjalani pemeriksaan internal oleh tim Pemkab untuk menentukan jenis pelanggaran dan tingkat kesalahan.

"Hasil pemeriksaan akan menjadi dasar penentuan sanksi sesuai peraturan kepegawaian. Kalau soal dikeluarkan atau tidak, nanti tim yang menilai berdasarkan pokok pelanggarannya," terangnya.

Ia memastikan, Pemkab Sidoarjo

akan bersikap tegas terhadap setiap bentuk pelanggaran hukum maupun kode etik.

"Setiap ASN atau P3K yang melanggar aturan pasti akan menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku," pungkasnya. (sai/vga)



TPPS Sidoarjo Diminta Kolaboratif Tangani Stunting

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati, meminta Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) berkolaborasi, bersinergi, dan berkomitmen menangani akar masalah Stunting guna percepatan penurunan angka Stunting.

“Alhamdulillah, kita patut bersyukur karena angka stunting di Sidoarjo pernah turun dari 16,1 persen menjadi 8,4 persen. Namun, data terbaru menunjukkan adanya kenaikan menjadi 10,6 persen. Ini menjadi refleksi sekaligus motivasi bagi kita semua untuk bekerja lebih keras,” ujarnya saat membuka rapat koordinasi rembuk stunting di Pendopo Delta Wibawa, Kamis 23 Oktober 2025.

Fenny menekankan pentingnya validitas data di lapangan agar kebijakan yang diambil tepat sasaran.

“Data yang akurat menjadi dasar dari setiap langkah. Karena itu, kami berharap BPS dan seluruh tim di lapangan memastikan sinkronisasi data berjalan baik,” katanya.

Ia menegaskan percepatan penurunan stunting juga berkaitan erat dengan peningkatan Human Capital Index (HCI) yang menjadi tolok ukur pembangunan manusia di masa depan.

“Stunting bukan hanya masalah gizi, tetapi juga investasi ke depan untuk generasi emas. Keberhasilan menurunkan angka stunting akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas SDM di Kabupaten Sidoarjo,” jelasnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (P3AKB) Kabupaten Sidoarjo, Heni Kristiani, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan agenda rutin tahunan sebagai bentuk evaluasi dan penguatan strategi percepatan penurunan stunting di daerah.

“Rapat ini merupakan tindak lanjut dari amanat Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, serta sejalan dengan regulasi BKKBN yang menekankan pentingnya integrasi lintas sektor dalam penanganan stunting,” ujarnya.

Menurutnya, upaya percepatan penurunan stunting di Kabupaten Sidoarjo harus dilakukan secara efektif, terkoneksi, dan terintegrasi antara pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat. (md/rus)



Rapat koordinasi rembuk stunting di Pendopo Delta Wibawa.



Penataan Drainase untuk Perluasan Parkir RSUD

SIDOARJO – Pengerjaan proyek drainase di depan RSUD RT Notopuro Sidoarjo mulai dikerjakan kemarin (23/10). Selama pengerjaan, pengendara diimbau berhati-hati

CEGAH GENANGAN: Pengerjaan proyek drainase di depan RSUD RT Notopuro Sidoarjo mulai digarap dengan alat berat. Warga diimbau berhati-hati karena jalan menyempit.

karena Jalan Mojopahit bakal mengalami penyempitan.

Pengerjaan perbaikan drainase akan dilakukan selama dua pekan. Program itu juga masuk bagian dalam proyek penambahan kapasitas parkir di RSUD milik Pemkab itu. Area parkir dua lantai (double deck) untuk kendaraan roda empat dibangun dan bisa menampung

sekitar 270 mobil dan diharapkan dapat mengurai kepadatan parkir yang kerap terjadi di lingkungan rumah sakit.

"Ini upaya untuk menciptakan fasilitas yang lebih baik dan nyaman bagi masyarakat dan pasien," ujar Direktur RSUD RT Notopuro dr. Atok Irawan. Dia mengatakan pengerjaan drainase itu merupakan upaya

untuk mengantisipasi banjir saat musim hujan.

Saluran air di sisi depan rumah sakit dilebarkan menggunakan box culvert berukuran dua meter. Tujuannya agar kapasitasampung air hujan meningkat dan genangan di area pelayanan bisa dicegah. "Kami ingin memastikan setiap pengunjung merasa aman

dan nyaman. Pembangunan ini adalah langkah antisipatif agar pelayanan tetap optimal meski hujan deras," ujarnya.

Selama proses pembangunan berlangsung, sepih badan jalan di depan rumah sakit digunakan untuk area pekerjaan. Kondisi itu membuat ada kepadatan kendaraan di jam-jam tertentu. (eza/hen)

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

HATI-HATI: Dua pesepeda motor melewati jembatan darurat dari bambu dan besi yang dibuat warga secara bergotong royong.

Sulit Cari Nafkah karena Akses Terputus, Warga Bangun Jembatan Sendiri

SIDOARJO – Hingga kemarin (23/10), Jembatan Gisik Kidul yang ambrol sejak tiga pekan lalu belum juga diperbaiki. Warga terpaksa membangun akses sementara karena mereka kesulitan mencari nafkah. Ketua RW 02 Thohir Nasir mengatakan bahwa jembatan tersebut dibangun warga pada Rabu (22/10). "Warga banyak mengeluhkan aksesnya yang harus memutar dan tidak bisa dilewati gerobak air bersih," katanya.

Dari cerita Thohir, pembangunan juga dilakukan pasca adanya keluhan dari pemilik warung dan usaha cabut duri di sisi timur jembatan. Menurutnyanya penghasilan harian para pencabut duri turun drastis dari 200

ribu per hari kini hanya 50 ribu. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan bahwa pembangunan direncanakan akhir bulan ini. "Kami garap sekitar akhir bulan ini," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos

PERKUAT
SOLIDARITAS:
Kapolresta
Sidoarjo Kombes
Pol Christian
Tobing (empat
dari kanan)
menyalami para
buruh dan pekerja
di Kabupaten
Sidoarjo usai
acara apel
kebangsaan
yang digelar
di Lapangan
Mako Polresta
Sidoarjo. Buruh
dan polisi juga
sepakat menjaga
solidaritas untuk
keamanan
Sidoarjo.



Apel Bersama Buruh dan Polisi untuk Keamanan Sidoarjo

SIDOARJO - Keamanan Sidoarjo menjadi prioritas utama. Komitmen itu disepakati para buruh dan polisi dalam apel kebangsaan kemarin (23/10). Ratusan buruh dari sejumlah serikat pekerja siap menjaga situasi untuk tetap aman.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing menyatakan, apel tersebut merupakan wujud sinergitas jajarannya dengan elemen

buruh. Selama ini, polisi dan buruh sudah cukup solid. "Terbukti dalam beberapa kesempatan penyampaian pendapat oleh massa buruh berjalan dengan tertib," katanya.

Menurut dia, kondisi itu tidak lepas dari kedewasaan buruh. Mereka bisa fokus menyuarakan aspirasi. "Kondusivitas tersebut harus selalu dijaga," tuturnya. Tobing menegaskan pihaknya

akan selalu terbuka memfasilitasi buruh berunjuk rasa. Namun, dia meminta agar aksi yang dijalankan senantiasa damai. "Keamanan jadi tanggung jawab bersama," ujarnya.

Apel tersebut tidak hanya diisi dengan ikrar buruh. Mereka juga melakukan doa bersama untuk keamanan. "Sidoarjo adalah rumah bersama," tandasnya. (edi/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Truk Besar Lalu Lalang di Jalan Desa, Warga Karanghong Wadul ke Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo



Liputan5news.com - Sidoarjo. Warga Desa Karanghong, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, mengeluhkan banyaknya kendaraan besar yang melintas di jalan desa mereka. Padahal, jalan tersebut sejatinya tidak didesain untuk menampung kendaraan industri seperti truk besar dan kontainer.

Keluhan itu disampaikan langsung oleh Kepala Desa Karanghong, Bambang Azzumi, dalam rapat hearing bersama Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo, Kamis (23/10/2025). Rapat tersebut juga dihadiri perwakilan warga, Ketua BPD Karanghong, perwakilan Dinas Perhubungan Sidoarjo, Kabag Hukum Pemkab Sidoarjo, serta sejumlah anggota dewan dari berbagai fraksi.

Menurut Bambang, keberadaan sekitar 10 perusahaan di wilayah Karanghong membuat lalu lintas kendaraan berat meningkat signifikan. Akibatnya, jalan desa kerap rusak dan menimbulkan kemacetan di jam-jam tertentu.

"Truk besar dan kontainer lalu lalang setiap hari. Jalan desa kami jadi cepat rusak dan sering macet. Kami juga berharap perusahaan di Karanghong bisa lebih memperhatikan warga sekitar, termasuk dalam hal perekrutan tenaga kerja," kata Bambang.

Keluhan serupa juga disampaikan perwakilan warga. Mereka meminta agar perusahaan ikut berkontribusi dalam pembangunan desa, bukan hanya memanfaatkan akses jalan yang ada.

Menanggapi hal itu, Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, H Chairul Hidayat SH, memastikan pihaknya akan menindaklanjuti aspirasi warga.

"Kami akan menampung semua keluhan masyarakat Karanghong. Dalam waktu dekat, kami akan agenda hearing lanjutan dengan menghadirkan pihak perusahaan, Komisi B, serta Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur agar persoalan ini bisa diselesaikan secara menyeluruh," ujar Chairul.

Rapat tersebut diwarnai diskusi cukup hangat, terutama soal tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan penataan lalu lintas di kawasan padat industri tersebut. (Yanti)



Ketua DPRD Sidoarjo Apresiasi Langkah Proaktif PLN Tingkatkan Pelayanan Publik



SIDOARJO – Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, S.H., memberikan apresiasi tinggi kepada PLN UP3 Sidoarjo atas langkah proaktifnya dalam mempererat komunikasi serta membangun kolaborasi dengan lembaga legislatif daerah.

Apresiasi tersebut disampaikan Abdillah saat menerima kunjungan silaturahmi dari Manager PLN UP3 Sidoarjo, Aulia Mahdi, di ruang kerjanya pada Kamis (23/10/2025).

Pertemuan yang berlangsung dalam suasana akrab itu membahas berbagai isu strategis terkait peningkatan pelayanan kelistrikan di wilayah Sidoarjo. Beberapa topik penting yang dibicarakan antara lain pemerataan akses listrik di wilayah pelosok, serta rencana pengembangan program Electrifying Lifestyle yang mendorong masyarakat beralih ke energi bersih dan ramah lingkungan.

Menurut Abdillah, langkah PLN yang datang langsung menemui DPRD menunjukkan komitmen nyata dalam memperkuat sinergi dengan para pemangku kepentingan di daerah.

"Kami sangat mengapresiasi inisiatif PLN yang datang untuk berdialog dan mendengar aspirasi masyarakat. Ini bentuk kepedulian luar biasa. DPRD dan PLN adalah mitra strategis dalam melayani masyarakat. Harapan kami, komunikasi yang baik ini terus terjaga agar seluruh kebutuhan warga, terutama dalam pelayanan listrik rumah tangga, dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat," ujarnya.

Ketua DPRD juga menegaskan bahwa pihaknya siap mendukung langkah PLN dalam meningkatkan keandalan pasokan listrik sekaligus memperluas jangkauan pelayanan hingga ke pelosok-pelosok daerah. Ia menilai sinergi antara lembaga legislatif dan penyedia layanan publik menjadi fondasi penting bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat.

"Kami siap mendukung upaya PLN dalam memberikan pelayanan terbaik. Akses listrik yang merata dan pasokan yang andal akan mendorong peningkatan kualitas hidup warga, sekaligus memperkuat sektor ekonomi di daerah," tambahnya.

Sementara itu, Manager PLN UP3 Sidoarjo, Aulia Mahdi, menyampaikan terima kasih atas sambutan hangat dari pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo. Ia berharap hubungan baik ini dapat

Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo Kawal Hearing Warga Desa Karangbong Kecamatan Gedangan



SIDOARJO, BIDIKNASSIONAL.com – Warga desa karangbong di undang rapat hearing oleh DPRD kabupaten Sidoarjo yang diwakili komisi c pada kamis 23/10/2025 di ruangan rapat DPRD kabupaten Sidoarjo.

Rapat dihadiri oleh Bambang Anzumi .SH. kepala desa karangbong kecamatan gedangan perwakilan warga, ketua Bpd desa karangbong, Ketua komisi C DPRD kabupaten sidoarjo H.Khoirul Hidayat .SH ,wakil ketua komisi C H . Anang Simasboko .ST dari fraksi gerindra, H.Mahamed Rojik dan H. Abdul Azeffi .Spdi dari fraksi PKB dan Prabeta Ardiyaningsih,dari disnub Dwi tjahyo mardis sumu kepala bidang manajemen dan bagian lalu lintas, Kabag hukum Komang pemerintah kabupaten sidoarjo juga kelihatan hadir, kabag hukum Komang Rai namawan .SH.

Kepala desa karang bong menyampaikan keluhan warga jalan desa digunakan truck besar – besar yang menuju ke 10 perusahaan yang ada di desa karangbong menyebabkan kendaraan sering bikin macet. terus perusahaan dalam penerimaan karyawan mengutamakan orangb luar karangbong kepala desa berharap perekrutan karyawan di utamakan warga karangbong.

Perwakilan warga agus, juga menyampaikan warga berharap perusahaan ikut andil pembangunan untuk desa karang bong.

Panggilan akrab Sumu dari disnub sidoarjo Jeko dari PU bina marga penkab sidoarjo menjelaskan jalan yang dimaksud warga adalah jalan kelas satu berdasarkan surat dari pemerintahan provinsi Jatim pada tgl 16 oktober 2025.

Masalah jalan desa karangbong diproses menjadi jalan dari kelas tiga menjadi jalan kelas satu ,kalau pemerintah desa tidak setuju silahkan kirim surat ke pemerintah provinsi jatim, untuk car terkait penerimaan tenaga kerja diharap kepala desa pendekatan dengan perusahaan. Sdh klir ketua komisi C.

Kabag hukum juga menjelaskan kalau jalan desa karangbong harap segera ditertibkan.Kendaraan yang lewat di jalan kelas tiga itu beratnya tidak boleh dari 8 ton, panjangkendaraan tidak boleh lebih dari 9 m,tinggi kendaraan tidak boleh lebih dari empat meter,kepala desa karangbong sangat saya apresiasi karena getol mengushakan warganya untuk bisa diterima bekerja di perusahaan

yang berada di desa karangbong Untuk CSR pihak desa regulasinya boleh mengajukan proposal minta ke perusahaan tapi ada Sopnya jelas kabag hukum. (yah)

terus terjalin guna memperkuat kerja sama dalam berbagai program yang berorientasi pada kepentingan masyarakat.

"Kami ingin memastikan setiap kebijakan dan program PLN berjalan sejalan dengan kebutuhan masyarakat serta mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah dan DPRD. Dengan sinergi ini, kami optimistis pelayanan listrik di Sidoarjo akan semakin baik," kata Aulia.

Kunjungan tersebut diakhiri dengan penegasan komitmen bersama untuk terus meningkatkan pelayanan publik di sektor kelistrikan. Baik DPRD maupun PLN UP3 Sidoarjo sepakat menjadikan komunikasi yang terbuka dan kolaboratif sebagai kunci utama dalam menghadirkan pelayanan prima bagi masyarakat.

Dengan langkah proaktif ini, diharapkan berbagai program kelistrikan PLN dapat terlaksana lebih efektif dan memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup warga Sidoarjo.

